PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 5 Halaman 162-167 Maret 2023 *e-ISSN 2657-1579*

PEMERIKSAAN STATUS KESEHATAN PADA LANSIA DI PPRSLU BUDI SEJAHTERA KOTA BANJARBARU DIMASA PANDEMI COVID 19

Endang Pertiwiwati[1]*, Hery Wibowo[1], M. Nur Arif[1], Arista Dewi Anggraini[1], M. Fauza Akmal[1], Yuspita Yulia[1]
[1]Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia
*Penulis korespondensi: een_effendi@ulm.ac.id

ABSTRAK. Sehat dan kesehatan adalah sumber daya kehidupan bagi kehidupan sehari-hari. Dimasa pandemi covid 19 ini, lansia merupakan salah satu kelompok teratas yang rentan mengalami penurunan kesehatan setelah tenaga kesehatan dan orang dengan penyakit degeneratif (WHO, 2020). Tingginya angka kerentanan terkena penyakit ini dikarenakan lansia memiliki imunitas yang cenderung rendah sehingga memicu mudahnya penyakit masuk ke dalam tubuh lansia. Kondisi ini melahirkan kebijakan pemerintah untuk melindungi 3 kelompok masyarakat (petugas kesehatan kelompok dengan penyakit penyerta serta para lansia) dari virus Covid 19. Kebijakan ini meliputi keterlibatan masyarakat, sinergisitas antar program, kerjasama dan koordinasi lintas sektoral. Untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian berupa pemeriksaan Kesehatan dan penyuluhan pada lansia dan pelatihan diteksi dini status mental dengan quisioner DASS 42 untuk petugas panti. . Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu , 23 Juli 2022 dan hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 bertempat di Aula Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial lanjut Usia Budi Sejahtera Banjarbaru dengan peserta adalah para orang tua lanjut usia yang masih sehat dan mendapatkan bantuan dari pengasuh panti karena keterbatasan Fisik dari beberapa perwakilan Wisma yang ada diPanti sebanyak 52 orang.dan penyampaian TEKNIS PENGISIAN KUISIONER DASS 42 .kepada 15 orang petugas panti Evaluasi keberhasilan pelatihan dilakukan dengan peyajian data pemeriksaan kesehatan dan pengisian lembar kuesioner DASS oleh petugas panti . Dari hasil kegiatan pengabdian ini para peserta sudah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan deteksi dini gangguan mental para lansia

Kata Kunci: Lansia, Petugas Panti, Kesehatan Fisik dan Mental, DASS-42, Covid-19

1. PENDAHULUAN

.

Lanjut usia merupakan suatu proses yang pasti akan dialami oleh seluruh manusia yang akan memasuki tahap akhir fase kehidupan.(Avelina *et al*, 2021). Perubahan yang dialami lansia ini bisa berupa penurunan status kesehatan baik yang disebabkan penyakit maupun penurunan kemampuan fisik maupun psikis. Pada masa pandemi covid 19 ini, lanjut usia merupakan kelompok yang rentan tertular dan mengalami penurunan kesehatan. Hampir separuh kematian (46,68%) karena covid 19 di Indonesia terjadi pada lansia pada tanggal 21 Februari 2022. Sebanyak 571.887 lansia di Indonesia sudah terpapar covid 19. Jumlah ini setara dengan 11,03% total kasus covid 19 di Indonesia. Tingkat kematian lansia tertinggi dibandingkan dengan kelompok usia lain dimana didapatkan data 12 dari 100 orang lansia yang terpapar covid 19 meninggal dunia. (covid19.co.id) per 1 Maret 2022. Data bulan Juli – Desember 2021 PSTW Budi Sejahtera Banjarbaru atau sekarang berganti nama dari PTSW menjadi Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial lanjut Usia (PPRSLU) jumlah yang meninggal karena covid 19 mencapai 30 orang Dimasa pandemi covid 19 ini lanjut usia merupakan salah satu kelompok teratas yang rentan mengalami penurunan kesehatan selain tenaga kesehatan dan orang dengan penyakit degeneratif. (WHO, 2020). Angka kerentanan yang tinggi disebabkan lanjut usia mengalami penurunan imunitas atau penurunan daya tahan tubuh sehingga mudah terpapar virus dan kuman penyakit (Yuniarsih *et al*, 2021).

Kelompok masyarakat yang paling rentan mengalami covid 19 ini adalah lanjut usia. Lanjut usia yang mengalami penurunan status kesehatan di masa pandemi covid ini perlu mendapat penanganan yang serius agar akibat yang ditimbulkan tidak mengalami kematian ataupun prolong covid.. Status kesehatan pada umumnya dapat dipantau secara berkala apabila segera dapat terdeteksi dan mendapatkan penanganan yang tepat. Apabila tidak terdeteksi dan dibiarkan tanpa penanganan, maka dapat mengakibatkan komplikasi medis maupun psikologis yang serius yang bersifat permanen yang akhirnya akan menyebabkan kematian dan meningkatkan mortalitas karena penyakit degeneratif. Keterlibatan pengelola dan petugas klinik PSTW(PPRSLU) Budi Sejahtera akan sangat membantu dalam penanganan tepat.dari studi pendahuluan yang dilakukan bahwa dari 18 orang pengasuh panti non medis belum mendapatkan pelatihan bagaimana mendeteksi dini Kesehatan lansia dan pelatihan dini status mental lansia

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Oleh karena itu solusi yang ditawarkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pemeriksaan kesehatan jasmani (pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat) dan psikis dengan kuisioner DASS 42 (Elliyanti *et al*, 2019). Sehingga status kesehatan lanjut usia terdeteksi dan segera dirujuk ke fasilitas kesehatan setempat untuk mendapatkan penanganan yang tepat pada mereka

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu metode pemeriksaan status kesehatan fisik dan mental lanjut usia. Kegiatan melibatkan secara aktif objek sasaran (khalayak pengabdian) yaitu para lansia penghuni PSTW Budi Sejahtera di wilayah kecamatan Liang Anggang berjumlah 110 orang dengan kriteria lansia yang sehat dengan cluster mandiri dan Parsial. dan pengasuh panti yang berjumlah 19 orang Rencana pelaksanaan kegiatan pkm ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Perizinan ke pengelola PPRSLU Budi Sejahtera
2. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dilakukan secara luring dengan pertimbangan wilayah kecamatan Martapura Barat dalam zona hijau.

Meskipun dilaksanakan secara luring, pelaksanaan kegiatan tetap menggunakan prinsip 3M sesuai dengan protocol kesehatan penanggulangan covid 19. Adapun kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa:

1. Memberikan pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, gula darah, asam urat) kepada para lanjut usia di PSTW Budi Sejahtera.
2. Pemberian materi penyuluhan tentang dampak Kesehatan mental pada lanjut usia yang ditimbulkan oleh penurunan status kesehatan dalam menangani permasalahan tersebut
3. Pemberian materi pelatihan deteksi dini gangguan mental depresi menggunakan instrumen kuisioner DASS42 pada petugas klinik dan pengelola PSTW Budi Sejahtera.
4. Melakukan praktek langsung penggunaan instrumen kuisioner DASS42 pada lanjut usia dari PSTW Budi Sejahtera.
5. Teknik pelaporan keberhasilan pemeriksaan status kesehatan disajikan secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Judul dan Subjudul

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu , 23 Juli 2022 dan hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 bertempat di Aula Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial lanjut Usia Budi Sejahtera Banjarbaru dengan peserta adalah para orang tua lanjut usia yang masih sehat dan mendapatkan bantuan dari pengasuh panti karena keterbatasan Fisik dari beberapa perwakilan Wisma yang ada diPanti sebanyak 50 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu yaitu melaksanakan pemeriksaan fisik,dengan peneriksaan gula darah, asam urat dan cholesterol , dilanjutkan kegiataan penyuluhan Kesehatan gigi serta ceramah kerohanian dari ustad. Untuk kegiataan di minggu ke 2 adalah pelaksanaan kegiataan kepada petugas panti dan tenaga Kesehatan (perawat) tentang penyuluhan pengkajian keperawatan lanjut usia dan metode pelatihan penggunaan instrument kuisioner DASS 42 diadaptasikan dalam bahasa Indonesia. Kegiatan melibatkan secara aktif 25 orang peserta yaitu petugas panti dan perawat.

Media yang digunakan pada kegiatan ini adalah power point materi penyuluhan, dan lembar instrument kuisioner DASS 42 check list sebagai intrumen pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil dari kerjasama tim hibah pengabdian dari Universitas Lambung Mangkurat dan Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial lanjut Usia Budi Sejahtera Banjarbaru .Kerjasama tim ini yang membuat akhirnya kegiatan pengabdian bisa berjalan sesuai dengan direncanakan. Keberhasilan kerja tim ini berupa kehadiran semua peserta undangan dan partisipasi aktif mereka selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan pengabdian diawali dengan kata sambutan sekaligus pembukaan acara oleh kepala Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial lanjut usia Budi Sejahtera Banjarbaru.yang diwakli oleh dr,Adit Anindia beliau adalah penanggung jawab medis di Panti.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat minggu 1

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Gambar 1. Pembukaan Acara PKM oleh Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial lanjut usia Budi Sejahtera Banjarbaru

Gambar 2. Kegiatan hari pertama pemeriksaan Kesehatan untuk para lansia

Kemudian acara minggu pertama sabtu tanggal 23 Juli 2022 dilanjutkan dengan foto bersama semua peserta dan panitia. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yaitu pertama pemberian materi penyuluhan dilanjutkan kegiataan penyuluhan Kesehatan gigi serta ceramah kerohanian melaksanakan pemeriksaan fisik,dengan peneriksaan gula darah, asam urat dan cholesterol.
Hasil kegiataan pemeriksaan status kesehatan sebagai berikut :

Tabel 1. Persebaran hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, kolesterol, dan asam urat di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.

	Normal	Di atas Normal	Di bawah Normal	Tak teridentifikasi
Tekanan Darah	26	26	0	0
Gula Darah Sewaktu	43	2	5	2
Kolesterol	22	12	4	14
Asam Urat	27	22	0	3

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

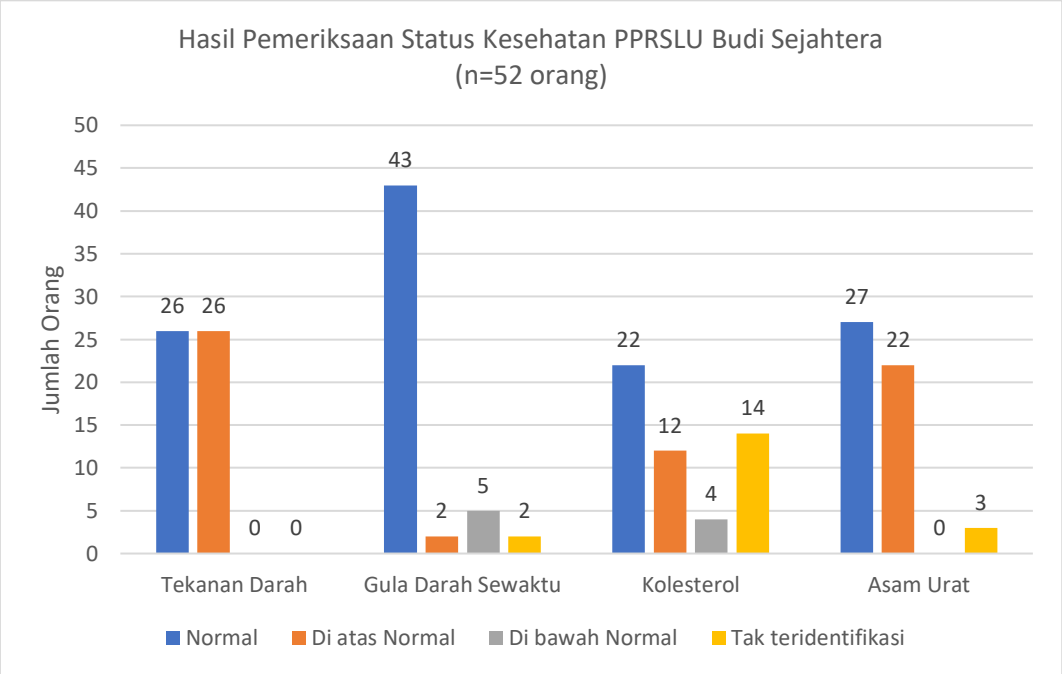

Gambar 3. Hasil pemeriksaan status kesehatan PPRSLU Budi Sejahtera

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan 52 orang, yang memiliki kadar gula darah sewaktu di atas normal sebanyak 2 orang, kadar kolesterol di atas normal sebanyak 12 orang, dan kadar asam urat di atas normal sebanyak 22 orang. Hal ini menunjukan status kesehatan lansia sangat bervariatif , disebabkan keadaan dan kondisi yang mendasari dari status kesehatanya . bagi lansia yang mengalami gejala penyakit tidak menular maka Langkah awal yang disarankan adalah memanfaat kan fasilitas Kesehatan yang ada dengan dokter penanggung jawab yang ada di panti

Kegiataan di Minggu 2, Jumat tanggal 29 Juli 22 kegiataan yang pertama adalah kegiataan penyuluhan dengan judul “pengkajian keperawatan lanjut usia” materinya diberikan oleh Ns Endang Pertiwiwati, M.Kes selama 30 menit, yang kemudian dilanjutkan pemateri kedua yaitu penyampaian TEKNIS PENGISIAN KUISIONER DASS 42 oleh Ns Endang Pertiwiwati, M.Kes dan ns Hery Wibowo., M.Kep selama 30 menit.

Metode yg digunakan adalah ceramah dan role play dengan melibatkan peserta lansia yang dijadikan contoh untuk pengisian kuesioner.

Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan

Acara selanjutnya adalah melakukan pelatihan berupa praktek langsung pengisian lembar kuisioner DASS 42 kepada 15 orang peserta dibawah supervisor tim pelaksana pengabdian. Selama kegiatan berlangsung, semua peserta nampak sangat antusias mengikuti acara ini. Kegiatan praktek ini berlangsung selama 1 jam penuh.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Gambar 5. Praktek Pengisian Lembar Kuisioner

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian ini maka tim pengabdian melakukan pendampingan kepada para peserta. Kegiatan evalusi dilakukan secara terstruktur yaitu dengan cara praktek langsung pengisian lembar DASS 42 kepada semua peserta dibawah supervisor tim pelaksana pengabdian.

Dari hasil kegiatan pengabdian ini para peserta sudah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental para lansia .

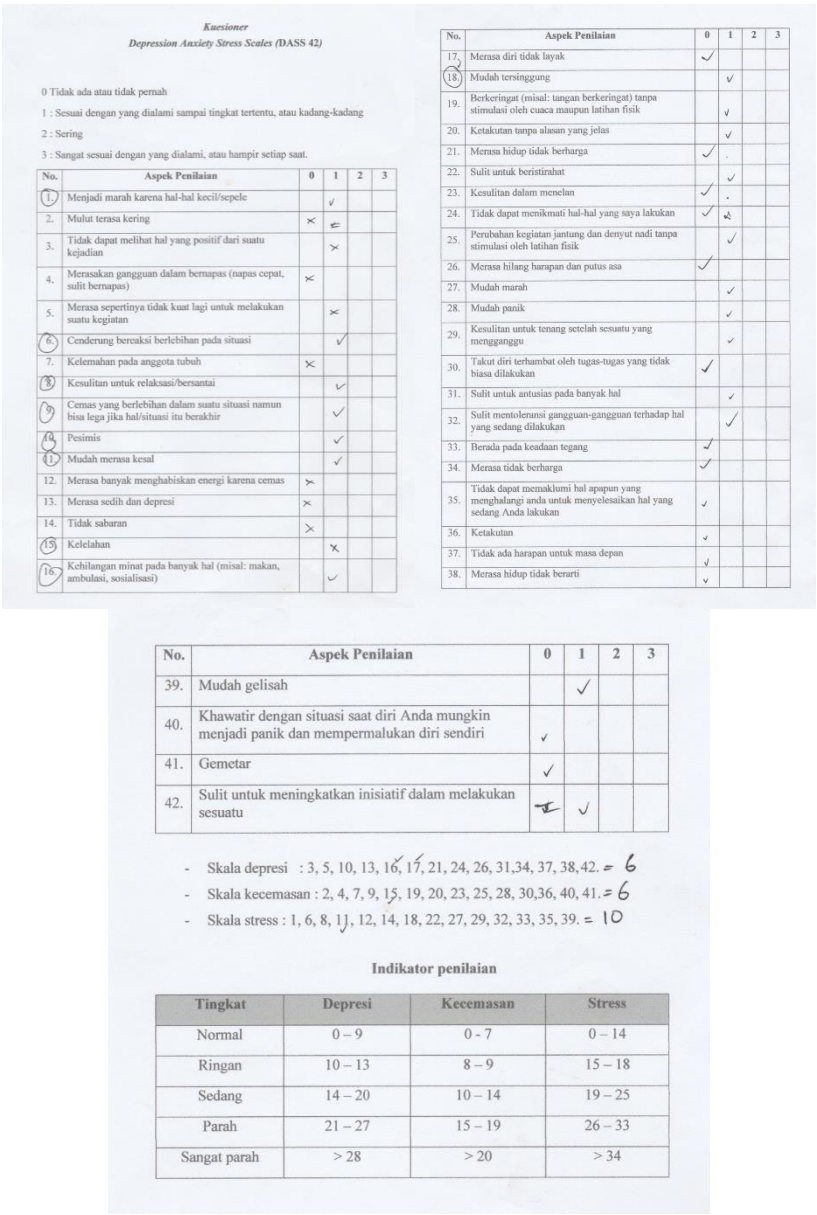

Kuesioner
Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)

0 Tidak ada atau tidak pernah
1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang
2 : Sering
3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat.

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele		√		
2.	Mulut terasa kering	×	√		
3.	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu kejadian		×		
4.	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)	×			
5.	Merasa sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan		×		
6.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi		√		
7.	Kelemahan pada anggota tubuh	×			
8.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai		√		
9.	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir		√		
10.	Pesimis		√		
11.	Mudah merasa kesal		√		
12.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	×			
13.	Merasa sedih dan depresi	×			
14.	Tidak sabaran	×			
15.	Kelelahan		×		
16.	Kehilangan minat pada banyak hal (misal: makan, ambulasi, sosialisasi)		√		
17.	Merasa diri tidak layak	√			
18.	Mudah tersinggung		√		
19.	Berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik		√		
20.	Ketakutan tanpa alasan yang jelas		√		
21.	Merasa hidup tidak berharga	√			
22.	Sulit untuk beristirahat		√		
23.	Kesulitan dalam menelan	√			
24.	Tidak dapat menikmati hal-hal yang saya lakukan	√			
25.	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik		√		
26.	Merasa hilang harapan dan putus asa	√			
27.	Mudah marah		√		
28.	Mudah panik		√		
29.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu		√		
30.	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan	√			
31.	Sulit untuk antusias pada banyak hal		√		
32.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan		√		
33.	Berada pada keadaan tegang	√			
34.	Merasa tidak berharga	√			
35.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang Anda lakukan	√			
36.	Ketakutan	√			
37.	Tidak ada harapan untuk masa depan	√			
38.	Merasa hidup tidak berarti	√			
39.	Mudah gelisah		√		
40.	Khawatir dengan situasi saat diri Anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri	√			
41.	Gemetar	√			
42.	Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu		√		

- Skala depresi : 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31,34, 37, 38,42. = 6
- Skala kecemasan : 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30,36, 40, 41. = 6
- Skala stress : 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39. = 10

Indikator penilaian

Tingkat	Depresi	Kecemasan	Stress
Normal	0 – 9	0 - 7	0 – 14
Ringan	10 – 13	8 – 9	15 – 18
Sedang	14 – 20	10 – 14	19 – 25
Parah	21 – 27	15 – 19	26 – 33
Sangat parah	> 28	> 20	> 34

Gambar 6. Hasil Pengisian Lembar Kuesioner DASS 42

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan kepada para lanjut usia dan pelatihan deteksi dini pada petugas klinik dan pengelola PPRSLU Budi Sejahtera berjalan dengan baik.

Keberhasilan ini berupa munculnya kesadaran pentingnya meningkatkan Kesehatan fisik dan bahaya dampak gangguan mental yang terjadi pada lansia sehingga mempermudah petugas panti bagaimana meningkatkan harapan hidup diera covid 19 Kemudian mereka mempunyai kemampuan keterampilan untuk mendeteksi dini gangguan mental depresi dengan menggunakan instrumen sederhana berupa kuisioner instrumen kuisioner DASS42 yang sangat mudah untuk diaplikasikan oleh mereka.

4.1 SARAN

Diharapkan dari hasil pengabdian ini, petugas panti lebih dini menemukan tanda dan gejala penurunan status Kesehatan lansia, Sehingga diharapkan dapat memperpanjang usia harapan hidup dan menurunkan angka kematian dengan aktif berkonsultasi ke fasilitas kesehatan setempat untuk mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rektor ULM, Bapak Ketua LPPM ULM beserta unsurnya yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim serta Kepala Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia “Budi Sejahtera” dan semua petugas yang berperan aktif dan responden dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini .

6. DAFTAR PUSTAKA

Avelina *et al*, (2021). Peningkatan Kesehatan Fisik dan Mental Lansia Melalui Terapi Life Review dan Pemeriksaan Kesehatan di Seksi Kesejahteraan Penyantun Usia Lanjut Padu Wau Maumere. Jurnal Abdimas Saintika. 3 (2) p 130-137

Elliyanti *et al*, (2019). Identifikasi Masalah dan Penyuluhan Kesehatan Pada Lanjut Usia DI Nagari Sumaniak. Jurnal Hilirisasi IPTEKS. 2 (1) p 64-69

Kemenkes RI. (2021, 1 Maret 2022). Kebijakan Adaptif dan Progresif Upaya Transisi Menuju Masyarakat Produktif Ynag Aman COVID-19. Diakses tanggal 1 Maret 2022, dari :http://covid19.go.id/artikel/2022/03/01/kebijakan-adaptif-dan-progresif- upaya-transisi-menuju-masyarakat-produktif -yang-aman-covid-19

Unit P2M FK ULM. (2020). Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FK ULM2018 – 2022

Yuniarsih *et al*. (2021), Gerakan Sayang Lansia (Grasia) Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Pelayanan Sosial Bisma Upakara Pemalang, Jurnal Abdimas. 2 (2) p 50 – 56

WHO. (2020). Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas Termasuk Penjangkauan dan Kampanye Dalam Konteks Pandemi Covid-19 Panduan Interim Mei 2022

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat